

INDY

PT Indika Energy Tbk

Market Cap: Rp 9,27 T

INDY merupakan sebuah Perusahaan terintegrasi yang memiliki kegiatan usaha berhubungan dengan sumber daya energi, jasa energi, dan bisnis infrastruktur energi, terutama pada segmen batu bara. INDY memiliki lebih dari 20 anak Perusahaan langsung.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	-9,8%	-25,3%	51,7%	54,2%	-30,9%
Gross Profit Margins (%)	15,3%	12,2%	29,9%	33,5%	18,2%
Operating Profit Margins (%)	10,4%	5,6%	25,2%	27,9%	10,3%
EPS Growth (yoy)	-121,8%	-547,4%	150,4%	756,5%	-73,8%
Dividend Per Share	108,66	89,63	0,00	114,46	208,00
Dividend Yield	9,7%	11,3%	0,0%	4,0%	14,0%
Price Earnings Ratio (PER)	-24,7X	-5,5X	9,8X	2,0X	4,1X
Price Book Value (PBV)	0,5X	1,0X	0,7X	0,8X	0,4X
Return On Equity (ROE)	-2,1%	-18,1%	7,6%	38,1%	9,7%
Debt Equity Ratio (DER)	3,0X	3,8X	3,7X	1,9X	1,4X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	-53,6%	-47,4%	-77,1%	271,5%	-19,1%

Shareholder

PT Indika Inti Investindo	37,79%
Masyarakat	28,70%

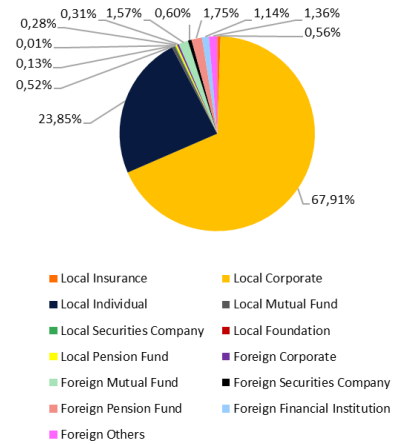
Number of Shareholder

31 Aug 2024	31.751	-1.044
31 Jul 2024	32.795	-118
30 Jun 2024	32.913	-123
31 Mei 2024	33.036	-496

Story Fundamental

- PT Masmindo Dwi Area (MDA) yang tergolong dalam Indika Group menyatakan bahwa akan tetap menjalankan komitmen untuk terus melanjutkan tahap strategis proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Perusahaan juga yakin bahwa proyek Awak Mas dapat memberikan kontribusi jangka Panjang untuk pertumbuhan ekonomi local serta memperkuat kapasitas fiskal daerah. Hal ini juga berpotensi memberi dampak pada bisnis pertambangan emas MDA yang secara keseluruhan berpengaruh secara positif terhadap INDY.
- Melalui PT Indika Multi Properti (IMP), INDY melepaskan saham di PT Trisetia Citagraha (TCG), perusahaan yang bergerak di industry kayu, kepada PT Barito Pacific Lumber. Perjanjian telah ditandatangani IMP pada tanggal 26 September 2024 dengan jumlah 6.332 saham bernilai Rp 26,77 miliar. INDY melihat bahwa hal ini dapat membuat Perusahaan lebih fokus pada kegiatan usaha yang sudah ada dan memaksimalkan kinerja.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 1.700 – 1.730 SL < 1.660 Target : 1.790 – 1.840

Technical View

Saham INDY konsisten bergerak uptrend sejak bulan Agustus 2024. Saat ini mengalami koreksi sehat dan berpeluang berbalik arah dengan meninggalkan Higher Low dilevel 1665. Buy dilevel harga 1700-1730 dengan target price pertama 1.790 dan kedua dilevel 1.840.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan